

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penulis memilih untuk bekerja pada biro yang berfokus pada bidang interior untuk menambah pengalaman penulis dalam mengetahui sistem dan alur kerja seorang desainer interior dalam karya arsitektural. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana cara kerja sama antara seorang arsitek dengan seorang desain interior dalam bekerja sama mengerjakan sebuah proyek. Penulis juga tertarik dalam bekerja pada biro yang berfokus pada interior untuk mengetahui dimana peran seorang arsitek dalam biro yang berfokus pada bidang interior. Penulis merasa bahwa arsitektur memiliki keterhubungan yang erat dengan desain interior. Penulis sangat tertarik untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis baik di bidang arsitektur maupun di bidang interior.

TSDS *Interior Architects* adalah biro yang berfokus pada bidang interior dengan tetap melayani desain arsitektur sebagai bagian dari jasa yang ditawarkan. TSDS *Interior Architects* telah menangani berbagai jenis proyek :

1. Residensial, berupa proyek perumahan beragam lantai dan apartemen yang bersifat bangun dari awal ataupun renovasi.
2. Komersial, berupa tempat perbelanjaan (*shopping mall*), kantor pemasaran, ruko, restoran, dan juga lain sebagainya.
3. Bangunan *hospitality*, berupa perhotelan.
4. Bangunan sosial, berupa tempat ibadah seperti gereja.

### 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Penulis memiliki maksud dalam menambah pengetahuan dan juga pengalaman dalam dunia kerja profesional serta mengetahui bagaimana alur kerja sebuah proyek dapat terselesaikan dari beragam skala. Penulis juga ingin mengetahui apa sebenarnya deskripsi pekerjaan dari seorang arsitek dalam dunia kerja. Beberapa tujuan penulis dalam mengikuti Kerja Praktik ini, yaitu :

1. Menambah pengalaman dalam mengerjakan dan berkoordinasi menyelesaikan sebuah proyek.
2. Menambah kemampuan komunikasi dengan tim yang berbeda profesi seperti desainer interior dan juga sipil.
3. Menambah Pengetahuan baru dalam bidang detail dengan mempelajari bakuan gambar kerja arsitektural dan juga gambar kerja interior.
4. Memperoleh pengetahuan dalam mendesain arsitektur dan interior yang baik untuk menghindari beragam kendala dan masalah teknis yang ada.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

Penulis pertama kali melamar TSDS *Interior Architects* pada tanggal 24 Mei 2021 melalui *chat* di akun sosial media Instagram TSDS *Interior Architects*. Kemudian penulis diarahkan untuk melakukan *chat* kembali pada karyawan administrasi. Pada tanggal 25 Mei 2021, penulis diterima dengan kontrak sesuai dengan yang penulis ajukan tanpa melakukan wawancara dan juga bentuk seleksi lain. Waktu bekerja dimulai tanggal 21 Juni 2021 dan berakhir tanggal 19 November 2021. Waktu pelaksanaan Kerja Praktik dilakukan secara fleksibel dengan acuan waktu kerja adalah 9 jam kerja termasuk 1 jam waktu untuk beristirahat. Para karyawan memiliki 2 pilihan untuk jam masuk kantor, yaitu jam 8 pagi hingga 5 sore atau jam 9 pagi hingga 6 sore. Istirahat dilakukan pada jam 12 siang hingga jam 1 siang. Waktu bekerja dilakukan mulai dari hari senin hingga hari jumat, dengan hari libur pada hari sabtu dan minggu. Penulis merasa jam kerja sudah cukup baik dengan memberikan pilihan jam masuk menyesuaikan kebutuhan karyawan untuk memilih jam pulang yang terbaik.

Prosedur pelaksanaan Kerja Praktik dilakukan dengan cukup fleksibel. Kantor memberikan sistem campuran (*hybrid*) antara *work from home* (WFO) dengan *work from office* (WFH) menyesuaikan kebutuhan para pekerjanya. Khusus untuk mahasiswa yang melakukan magang, pengambilan waktu WFH hanya diizinkan sehari saja di antara senin hingga jumat. Untuk karyawan tetap tidak diberikan batas waktu WFH, hal ini dikarenakan mahasiswa perlu untuk belajar beradaptasi dalam lingkungan kantor dan juga mendapat pengarahan langsung secara *offline* dari

pembimbing lapangan. Hal ini juga disesuaikan dengan peraturan pemerintah dalam penerapan PPKM sebagai bagian dari penurunan penularan virus. Izin dilakukan dengan berbicara langsung atau melalui *chat* kepada karyawan administrasi atau kepada *principal* secara langsung. Prosedur kerja WFH adalah dengan membuat laporan list kerja setiap jam 9 pagi dan hasilnya dikumpulkan dalam *onedrive* milik perusahaan setiap jam 6 sore dalam bentuk *file* pdf. Seminggu sekali, *principal* akan mengajak rapat para pekerja untuk mengetahui *progress* dan juga memberikan kritik serta saran mengenai desain dan juga teknis. Dalam waktu tertentu juga, *principal* akan mengajak para pekerja baik karyawan tetap maupun mahasiswa magang untuk belajar dalam ruangan *meeting* setelah jam makan siang dengan membahas buku dari seorang arsitek atau desainer interior lainnya. Sistem magang juga diberlakukan bagi pekerja yang ingin melamar ke dalam TSDS *Interior Architects* dan dilakukan selama 9 bulan. Hal ini untuk menyeleksi pekerja sebelum diterima sebagai karyawan tetap.